

**PENERAPAN KEGIATAN *ECOBRIK* DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN DAN KREATIF MELALUI PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SD NEGERI 10 RAMBUTAN**

Ade Cahyani Permatasari¹, Treny Hera², Sonia Anisah Utami³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

psac2427@gmail.com¹, trenyhera19@gmail.com²,

soniaanisahutami@yahoo.co.id³

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Ecobrick activities in instilling environmental care and creativity character education through the Strengthening the Profile of Pancasila Students Project (P5) at SD Negeri 10 Rambutan. The background of this research is the issue of plastic waste in the school environment, which requires creative and educational solutions. The Merdeka Curriculum, through P5, serves as a strategic medium to address this issue using a Project-Based Learning approach. This research employs a descriptive qualitative method, with data collection techniques including observation, interviews, questionnaires, and documentation. The research subjects were teachers and fifth-grade students in the even semester of the 2024/2025 academic year. The results indicate that Ecobrick activities not only help reduce plastic waste but are also effective in fostering students' environmental awareness and creativity. This project facilitates students in thinking critically, collaborating, and producing meaningful and useful creations. Therefore, implementing Ecobrick as part of the P5 project offers a meaningful and contextual learning alternative aligned with the goals of the Pancasila Student Profile.

Keywords: *ecobrick, character education, environmental awareness, creativity, pancasila student profile*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan kegiatan *Ecobrick* dalam menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 10 Rambutan. Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan sampah plastik di lingkungan sekolah yang memerlukan solusi kreatif dan edukatif. Kurikulum Merdeka melalui P5 menjadi sarana strategis untuk mengatasi persoalan ini dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V semester genap tahun ajaran 2024/2025. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa kegiatan *Ecobrick* tidak hanya membantu mengurangi limbah plastik, tetapi juga efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan meningkatkan kreativitas siswa. Proyek ini memfasilitasi siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menghasilkan karya yang bermanfaat. Dengan demikian, penerapan *Ecobrick* sebagai bagian dari P5 menjadi alternatif pembelajaran yang bermakna dan kontekstual sesuai dengan tujuan Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: *ecobrick*, pendidikan karakter, peduli lingkungan, kreatif, profil pelajar pancasila

A. Pendahuluan

Permasalahan lingkungan menjadi isu yang kian penting untuk diperhatikan dalam dunia pendidikan. Hasil observasi tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 10 Rambutan yang berlokasi di Jl. Kabupaten Km. 14, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, Kota Palembang, Sumatera Selatan, menunjukkan adanya penumpukan sampah plastik di lingkungan sekolah.

Penumpukan ini disebabkan oleh aktivitas kantin yang menyediakan makanan dan minuman dalam kemasan plastik, serta kurangnya kesadaran masyarakat sekitar yang membuang sampah sembarangan. Kondisi tersebut tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran bagi siswa terkait risiko kesehatan akibat penumpukan sampah. Menghadapi kondisi tersebut, penting bagi sekolah untuk merancang pembelajaran yang

tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan lingkungan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter positif pada siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan mengembangkan kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila: bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global (Rizky et al., 2020).

Penerapan P5 berbasis pembelajaran proyek (*Project-Based Learning*) memungkinkan siswa untuk mengamati permasalahan nyata di sekitar mereka dan terlibat langsung dalam proses pencarian solusi (Heni, 2024). Pemilihan tema yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah menjadi kunci keberhasilan P5. Dalam hal ini, SD Negeri 10 Rambutan

memilih tema yang mendukung penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreativitas siswa, yakni kegiatan *Ecobrick*. Program ini dilaksanakan setiap hari Sabtu selama satu semester, dengan fokus penelitian pada siswa kelas V semester genap.

Ecobrick merupakan metode pengolahan limbah plastik dengan cara mengisi botol plastik bekas dengan sampah plastik padat sehingga dapat dimanfaatkan kembali sebagai bahan bangunan atau perabot (Kurniasih et al., 2023). Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif, mengubah sampah yang tidak bernilai menjadi barang yang bermanfaat. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan karakter peduli lingkungan, yang menurut Gunawan (2022), merupakan sikap aktif dalam mencegah dan memperbaiki kerusakan lingkungan.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung efektivitas penerapan *Ecobrick* dalam pendidikan karakter, antara lain Zulaidah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan *Ecobrick* efektif sebagai alternatif penanganan limbah plastik; Anggraini et al. (2023) yang

menyatakan bahwa *Ecobrick* dapat digunakan sebagai media pembelajaran daur ulang sampah; serta Kustina et al. (2022) yang membuktikan keberhasilan pengolahan sampah anorganik dengan metode *Ecobrick* di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan fenomena tersebut, fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan kegiatan *Ecobrick* dalam mendukung penguatan karakter peduli lingkungan dan kreativitas siswa di SD Negeri 10 Rambutan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh kegiatan *Ecobrick* terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan dan kreativitas siswa melalui implementasi P5.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi sekolah dalam merancang pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kebutuhan lingkungan sekitar. Secara teoretis, penelitian ini juga dapat memperkaya kajian tentang penerapan P5 dalam membangun karakter siswa yang aktif, kreatif, dan peduli lingkungan (Annisa, 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan

bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam mengintegrasikan pendidikan karakter melalui kegiatan berbasis proyek.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan kejadian, fenomena, serta situasi sosial yang terjadi di lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji secara mendalam penerapan kegiatan *Ecobrick* dalam penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreativitas siswa melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 10 Rambutan. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, tenaga administrasi, dan siswa kelas V semester genap, tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan subjek menggunakan teknik *Convenience Sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan ketersediaan dan kemauan mereka untuk berpartisipasi.

Sumber data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Sementara data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, foto, arsip sekolah, artikel, jurnal, dan literatur lain yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Observasi tidak terstruktur: dilakukan untuk memperoleh informasi awal mengenai penerapan kegiatan *Ecobrick* di sekolah serta kondisi lingkungan sekolah.
2. Wawancara: dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, tenaga administrasi, serta siswa kelas V untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.
3. Angket: diberikan kepada guru dan siswa untuk mengukur persepsi serta sikap mereka terhadap penerapan kegiatan *Ecobrick* dan penguatan karakter.
4. Dokumentasi: pengumpulan dokumen pendukung dan arsip kegiatan *Ecobrick* sebagai data tambahan.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang lebih valid (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Teknik analisis data menggunakan analisis data induktif, yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh secara langsung di lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di Negeri 10 Rambutan yang bertempat di JL. KM 14 Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penelitian dimulai pada tanggal 31 April 2025 hingga 31 Mei 2025. Peneliti mengumpulkan data pada kelas V semester II (Genap) tahun pelajaran 2024/2025, dengan jumlah siswa 27.

Hasil observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi berfokus pada penerapan kegiatan *ecobrick* dalam Pendidikan karakter peduli

lingkungan dan kreatif melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 10 Rambutan. Hasil penelitian ini diawali dengan melakukan observasi yang disertai dengan wawancara. Peneliti mengamati kegiatan guru beserta peserta didik, selain itu peneliti melakukan wawancara awal dengan kepala sekolah, guru, tenaga administrasi serta 5 orang siswa yang dipilih secara acak mengenai penerapan kegiatan *ecobrick* serta pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif, dan menanyai hal yang berhubungan dengan keadaan di sekolah.

Setelah melakukan observasi peneliti mengamati proses penerapan kegiatan *ecobrick* dan hubungannya dengan pendidikan karakter peduli lingkungan serta kreatif. Peneliti juga memperkuat hasil pengamatan tersebut dengan angket tanggapan kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan juga 27 siswa kelas V, mengenai pemahaman pada saat penerapan kegiatan *ecobrick* dan Pendidikan karakter peduli lingkungan serta kreatif. Data tersebut didukung dengan kegiatan dokumentasi dari awal observasi sampai terakhir memberikan angket kepada

responden. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, tenaga administrasi, serta siswa menguatkan temuan observasi. Semua pihak menyatakan bahwa kegiatan *Ecobrick* memberikan peluang bagi siswa untuk memahami pengelolaan sampah, meningkatkan kreativitas, dan membangun karakter peduli lingkungan.

Peneliti hanya menyebarkan angket kepada kepala sekolah, wali kelas V, serta Tenaga Administrasi, dan seluruh siswa kelas V yang berjumlah 27 orang di SD Negeri 10 Rambutan. Pernyataan angket yang dibuat oleh peneliti berjumlah 10 pernyataan. Angket tersebut diberikan pada tanggal 7 Mei 2025. Peneliti menggunakan perhitungan skala likert dimana memiliki pilihan dari angka 1-5, sesuai dengan tingkat persetujuan responden. Hasil dari jawaban tersebut dihitung menggunakan kriteria penilaian angket. Data tersebut memuat berbagai persetujuan dari semua responden mengenai penerapan kegiatan *ecobrick* pada proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pendidikan karakter peduli lingkungan dan kreatif Di Sd Negeri 10 Rambutan.

Tabel 1 Hasil jawaban respon angket Kepala sekolah

NO	Ket	Nomor Pernyataan										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	F.N	S	SS	S	S	SS	S	S	S	S	S	46

Berdasarkan dari data yang ada diatas, jawaban dari kepala sekolah berhasil menarik perhatian. Dimana perolehan persentase sangat setuju ada di 20% dan setuju 80%. Berdasarkan persentase tersebut kepala sekolah meyakini bahwa kegiatan *ecobrick* sangat bermamfaat bagi penyelesaian permasalahan yang ada dilungkungan sekolah yakni penumpukan sampah plastik baik dari masyarakat sekolah maupun lingkungan disekitar.

Pihak sekolah juga meyakini melalui kegiatan *ecobrick* siswa dapat lebih meningkatkan rasa pedulinya terhadap lingkungan sekitar serta siswa akan diajak untuk berfikir kreatif dalam menciptakan, membentuk, serta memahami persoalan sehingga terbentuknya solusi menjadi pendapat, karya, maupun barang.

Tabel 2 Hasil jawaban respon angket Wali kelas V

NO	Ket	Nomor Pernyataan										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A.T	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	48

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, wali kelas V memperoleh persentase sangat setuju sebanyak 80%. Dan setuju 20%. Wali kelas juga setuju mengenai proses penyelesaian masalah yakni penumpukan sampah yang ada didekitar sekolah dengan kegiatan *ecobrick*.

Dimana siswa akan lebih bisa meningkatkan karakter kepeduliannya terhadap lingkungan serta mengasah siswa dalam menciptakan ide baru sehingga nantinya siswa bisa menggunakannya dimasa yang akan datang. Selain itu siswa merasa mempunyai pola belajar yang baru, yakni pembelajaran yang berada di luar kelas.

Dari data dibawah ini, dapat disimpulkan bahwa, 100% tenaga administasi sekolah setuju mengenai pendapat serta pernyataan bahwa kegiatan *ecobrick* tersebut sangat membantu proses penyelesaian

permasalahan yang ada di SD Negeri 10 Rambutan.

Tabel 3 Hasil jawaban respon angket Tenaga Administrasi

NO	Ket	Nomor Pernyataan										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RDF.	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	40

Penumpukan sampah plastik, yang awalnya tidak memiliki mamfaat lagi menjadi barang yang berguna, selain itu siswa merasa kegiatan *ecobrick* terasa lebih menyenangkan karena mereka bisa menciptakan serta menyalurkan ide ide kreatif mereka mereka juga bisa mengerti dampak, pemilahan, serta proses permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan maupun sampah.

Tabel 4 Hasil Jawaban Data Angket Respon siswa

NO	Ket	Nomor Pernyataan										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
AAF	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	48
ANF	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	48
AB	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	S	SS	46
AS	S	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	SS	43
AK	SS	S	SS	S	SS	S	SS	S	SS	S	SS	45
DK	SS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	46
D	SS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	47
EQ	S	SS	S	S	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	45
FNA	SS	S	SS	S	S	S	SS	S	SS	S	SS	46
HS	S	S	S	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	43
HH	SS	SS	SS	S	SS	RG	SS	S	SS	SS	SS	46
JJ	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	48
JY	SS	S	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	47
K	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	S	SS	S	SS	46
MA	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	50
MJ	RG	RG	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	44
MR	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	45
M	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	47
MR	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	49

Dari data yang diperoleh, sebanyak 174 siswa (64%) sangat setuju, 88 siswa (26%) setuju, dan 8 siswa (10%) ragu terhadap penerapan *Ecobrick* dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas siswa mendukung kegiatan *Ecobrick*, yang terbukti membantu sekolah dalam mengatasi permasalahan penumpukan sampah dari kantin dan lingkungan sekitar sekolah. Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi, yang kemudian ditarik kesimpulan.

Penyajian Data Observasi

Observasi dilakukan secara tidak terstruktur untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi sekolah, suasana kelas, serta keaktifan siswa. Lingkungan SD Negeri 10 Rambutan terbilang asri, dengan berbagai tanaman seperti kangkung, pisang, ubi, dan cabai. Namun, terdapat penumpukan sampah plastik di sekitar sekolah akibat kantin dan limbah warga sekitar. Sekolah berkoordinasi dengan guru untuk mengatasi masalah ini melalui kegiatan *Ecobrick*.

Penyajian Data Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penerapan kegiatan *Ecobrick* dalam penguatan karakter peduli lingkungan dan kreativitas siswa. Informan meliputi kepala sekolah, wali kelas V, tenaga administrasi, dan lima siswa kelas V.

Penyajian Data Angket

Peneliti menyusun 10 pernyataan mengenai penerapan *Ecobrick* dan pendidikan karakter. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan serta melatih kreativitas mereka. *Ecobrick* juga mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Penyajian Data Dokumentasi

Data dokumentasi disajikan secara deskriptif kualitatif, berupa foto-foto profil sekolah, kondisi lingkungan, dan hasil kegiatan P5 (modul ajar *Ecobrick*), yang dilampirkan di bagian lampiran. Kegiatan *Ecobrick* merupakan salah satu solusi pengurangan limbah plastik di lingkungan sekolah, sekaligus mengasah kreativitas siswa dengan mengubah sampah menjadi barang yang bernilai (Kurniasih et al.,

2023, p. 60). Menurut Warananingtyas Palupi (2020, p. 134), *Ecobrick* adalah bata ramah lingkungan, yang dibuat dari botol plastik berisi sampah plastik padat, yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan atau perabot seperti kursi dan meja. Penelitian ini dilaksanakan pada 30 Maret–31 Juni 2025 melalui observasi tidak terstruktur, wawancara, angket, dan dokumentasi. Pada observasi dan wawancara yang dilakukan sejak 5 Maret 2025, ditemukan permasalahan penumpukan sampah plastik di SD Negeri 10 Rambutan, baik dari kantin sekolah maupun limbah warga sekitar. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustien Zulaidah (2022), yang menyatakan bahwa *Ecobrick* merupakan alternatif penanganan limbah plastik.

Wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas V, dan tenaga administrasi mengungkapkan bahwa kegiatan *Ecobrick* tidak hanya mengatasi masalah sampah, tetapi juga membantu penguatan pendidikan karakter siswa dalam mengenali jenis sampah, dampak lingkungan, serta pengelolaannya (Ketut Tanti Kustina et al., 2022). Selain itu, siswa dapat mengembangkan ide-ide kreatif yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Sebelum diterapkannya *Ecobrick*, sekolah rutin melakukan kegiatan seperti gotong royong, pembakaran sampah mingguan, dan operasi semut, namun dinilai kurang efektif. Siswa kelas V mengaku bahwa *Ecobrick* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan relevan dengan Kurikulum Merdeka, yang menekankan kemandirian dan wawasan luas.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, siswa telah melaksanakan kegiatan *Ecobrick* di bawah arahan wali kelas V dan peneliti. Penyebaran angket pada 7 Mei 2025 menunjukkan rata-rata skor 92 (kategori sangat baik), dengan 65% siswa sangat setuju, 26% setuju, dan 10% ragu. Tahapan kegiatan meliputi: pengumpulan, pencucian, pemotongan, pemadatan sampah plastik ke dalam botol, hingga penyusunan *Ecobrick* menjadi produk yang bermanfaat.

Hasil angket yang disebarkan pada 7 Mei 2025 menunjukkan rata-rata skor 92 (kategori sangat baik), dengan 65% siswa sangat setuju, 26% setuju, dan 10% ragu-ragu. Proses kegiatan *Ecobrick* di kelas V meliputi:

1. Mengumpulkan, mencuci, dan mengeringkan sampah plastik.
2. Memotong sampah plastik menjadi potongan kecil.
3. Memasukkan potongan plastik ke dalam botol bekas, dipadatkan menggunakan tongkat.
4. Memastikan botol terisi padat (200-300 gram per botol).
5. Menyusun botol *Ecobrick* menggunakan lem untuk membentuk pola yang diinginkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kepala sekolah, pengajar, staf administrasi, dan siswa kelas V, menyepakati bahwa pelaksanaan kegiatan *ecobrick* bisa diterapkan dengan baik, selain itu penerapan kegiatan *ecobrick* memiliki kemampuan untuk menumbuhkan pendidikan karakter yang peduli pada lingkungan serta kreatif siswa. Pihak sekolah menyatakan bahwa program ini membantu siswa menjadi lebih peka terhadap pentingnya menjaga lingkungan, terutama dalam mengurangi penggunaan sampah plastik, dan juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap isu-isu yang terjadi di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Henri, S. M. (2024). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. Indramayu: PT. Adab Indonesia.
- Kurniasih, S., Pratiwi, S. E., Devi, E. L., Sulastri, E., Wulandari, S., Ariska, R., . . . Febrianti, R. I. (2023). *Gerakan Pelestarian Lingkungan Berbasis 3R(Reuse, Reduse, Recycle)*. Bangkalan: Guepedia.
- Rizky, S., Pia, A., Kandi, W. S., & Harjatanaya, Y. T. (2020). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Pancasila*. Jakarta Standar Nasional Pendidikan (Konsep dan Implementasi). Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Tutty, R. A., Satya, G. W., Suganda, A. A., Sumarni, Rinaldi, F., Hadiati, H., . . . Miladiah, S. S. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Standar Nasional Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Warananingtyas Palupi, d. (2020). *Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media Pembelajaran Untuk Anak Usia* Dini. <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i1.37624>.